

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA TARI *SEKAR PUDYASTUTI*
DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN SENI**



**Oleh:
Hanifah Winda Damayanti
1710125017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA TARI *SEKAR PUDYASTUTI*
DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN SENI**



**Oleh:
Hanifah Winda Damayanti
1710125017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA TARI *SEKAR PUDYASTUTI*
DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN SENI**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



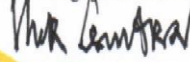
Oleh:
Hanifah Winda Damayanti
1710125017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Tari *Sekar Pudyastuti* Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Seni” diajukan oleh Hanifah Winda Damayanti NIM. 1710125017 telah dipertanggungjawabkan di depan kepada Tim Penguji Skripsi Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan (Kode Prodi 88209) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 15 Juni 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Penguji/Ketua Jurusan



Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.
NIP. 19640619-19903 1 001/NIDN.
0019066403

Penguji Ahli



Dra. Antonia Indrawati, M.Si.
NIP. 19630127-198803 2 001/NIDN.
00270016306

Penguji I



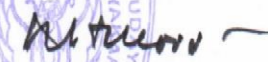
Dr. Sarjiwo, M.Pd.
NIP. 19610916-198902 1 001/NIDN.
0016096109

Penguji II



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NIP. 19640814-200701 2 001/NIDN.
0014086417

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M.Sn.
NIP. 19591106-198803 1 001



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Tari *Sekar Pudyastuti* Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Seni” diajukan oleh Hanifah Winda Damayanti NIM. 1710125017 telah dipertanggungjawaban di depan kepada Tim Penguji Skripsi Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan (Kode Prodi 88209) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 15 Juni 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Penguji/Ketua Jurusan

Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.
NIP. 19640619 19903 1 001/NIDN.
0019066403

Penguji Ahli

Dra. Antonia Indrawati, M.Si.
NIP.19630127 198803 2 001/NIDN.
00270016306

Penguji I

Dr. Sarjiwo, M.Pd.
NIP. 19610916 198902 1 001/NIDN.
0016096109

Penguji II

Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NIP. 19640814 200701 2 001/NIDN.
0014086417

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Siswadi, M.Sn.
NIP. 19591106 198803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Hanifah Winda Damayanti

Nomor Mahasiswa : 1710125017

Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 Juni 2021
Yang membuat pernyataan

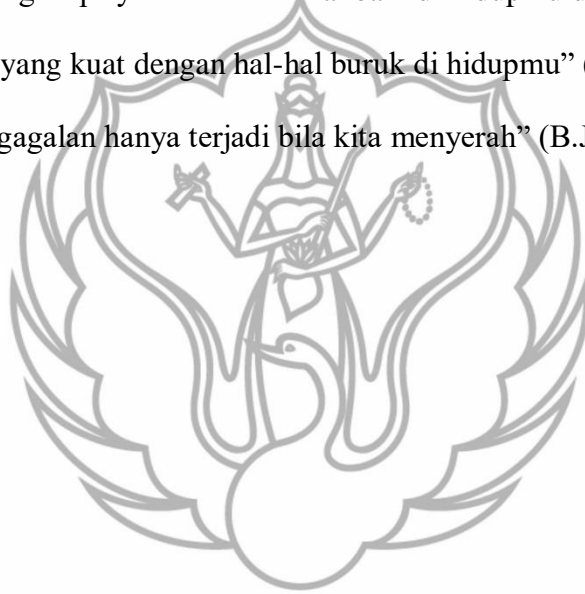
Hanifah Winda Damayanti
NIM. 1710125017

MOTTO

“Nikmati setiap prosesnya, dan hadapi segala tantangannya
pasti akan sampai pada titik akhir yang membahagiakan” (Penulis).

“Belajarlh mengucap syukur dari hal-hal baik di hidupmu dan belajarlh menjadi
pribadi yang kuat dengan hal-hal buruk di hidupmu” (B.J. Habibie).

“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah” (B.J. Habibie).



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Tari *Sekar Pudyastuti* dan Relevansinya dalam Pembelajaran Seni”. Skripsi disusun untuk memenuhi syarat gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Yogyakarta. Adapun kendala yang dialami penulis yaitu pandemi *COVID-19* untuk melakukan penelitian dan menemui narasumber, pengumpulan dokumentasi sanggar berupa foto, dan dokumen lain, tetapi dengan kerja keras data yang dibutuhkan dapat terpenuhi.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum, selaku Ketua Program Studi S1 Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan sekaligus Ketua Tim Penguji Ujian Tugas Akhir. Terimakasih atas dukungan dan arahannya yang diberikan kepada penulis.
2. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn, selaku Sekretaris Program Studi S1 Jurusan Seni Pertunjukan, sekaligus Sekretaris Ujian Tugas Akhir dan,

sebagai Dosen Pembimbing II yang telah mendukung, mengarahkan, memberikan masukan, kritikan serta membantu selama proses penyusunan skripsi dengan penuh kesabaran dan kekeluargaan.

3. Dr. Sarjiwo, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan, dukungan, kritik dan, saran selama proses penyusunan skripsi dengan penuh kesabaran, kasih sayang, dan disiplin.
4. Dra. Antonia Indrawati, M.Si, Selaku Dosen Ahli memberikan dukungan, masukan selama proses penyusunan skripsi.
5. Dr. Budi Raharja, M.Hum, selaku Dosen Wali yang telah memberikan dukungan, selama proses penyusunan skripsi dengan sabar dan bijaksana.
6. Dosen-dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah membimbing, memberi masukan, dan berbagi ilmu di setiap mata kuliah yang ditempuh selama masa perkuliahan penulis.
7. Ali Nur Sotya Nugraha, M.Sn, selaku Ketua Umum Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa yang telah memberikan izin penulis untuk penelitian, berbagi informasi mengenai sanggar kepada penulis dengan penuh kekeluargaan.
8. Keluarga Besar Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa, yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan informasi tentang tari klasik gaya Yogyakarta khususnya Tari *Sekar Pudyastuti*, dukungan, masukan kritik dan saran kepada penulis.

9. Seluruh narasumber yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan informasi, masukan dengan penuh kesabaran dan bijaksana.
10. Emilia Tesmadiva Sasadara selaku siswa, yang telah berbagi informasi mengenai tari dan proses pembelajarannya dengan penuh kekeluargaan.
11. Orang tua penulis yang telah memberikan dukungan, nasehat, dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Kakak penulis (Ria Nur Wita, Dery Alnurmasyah, dan Tri Widiatno) yang telah memberikan dukungan dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
13. Nastiti Nur Istiqomah selaku teman yang selalu menemani penulis kemana-mana, dan selalu mendukung serta menghibur.
14. Teman-teman jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2017 yang selalu mendukung, dan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
15. Seluruh teman-teman kampus dan luar kampus yang tidak bisa dicantumkan satu persatu, yang membantu dan mendukung selama proses penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun masih sangat diharapkan penulis.

Yogyakarta, 15 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Sistematika Penulisan	7
1. Bagian Awal	7
2. Bagian Inti	7
3. Bagian Akhir	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Nilai Pendidikan Karakter	9
a. Pengertian Pendidikan	9
b. Pendidikan Karakter	10

2. Tari Klasik Gaya Yogyakarta	11
a. Pengertian Tari	11
b. Tari Klasik Gaya Yogyakarta	12
3. Pembelajaran Seni	13
4. Kurikulum 13 Bidang Seni Budaya di SMA	13
5. Psikologi Perkembangan Peserta Didik	14
B. Penelitian yang Relevan	14
C. Kerangka Berfikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Objek dan Subjek Penelitian	19
1. Objek Penelitian	19
2. Subjek Penelitian	19
C. Tempat dan Waktu Penelitian	19
D. Prosedur Penelitian	20
1. Prapenelitian	20
2. Rencana Penelitian	20
3. Pengumpulan Data	20
4. Pengelolaan Data	20
5. Laporan Hasil Penelitian	21
E. Sumber data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	21
1. Sumber Data	21
2. Teknik	22
a. Observasi	22
b. Wawancara	22
c. Study Pustaka	23
d. Dokumentasi	24
3. Instrumen Pengumpulan Data	24

F. Teknik Validitas dan Analisis Data	24
1. Validasi Data	24
2. Analisis Data	25
G. Indikator Capaian Penelitian	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian	27
1. Profil Yayasan Pemulangan Beksa Sasminta Mardawa	27
2. Tari Sekar Pudyastuti	33
a. Latar Belakang Penciptaan Tari <i>Sekar Pudyastuti</i>	33
b. Deskripsi Tari <i>Sekar Pudyastuti</i>	35
1) Ragam Gerak Tari	35
2) Tata Rias dan Busana Tari	36
3) Iringan Tari	37
4) Fungsi Tari dan Bentuk Penyajian Tari	40
3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	42
a. Nilai Pendidikan Karakter Proses Pembelajaran Tari	42
b. Nilai Pendidikan Karakter Pada Saat Pentas	43
c. Nilai Pendidikan Karakter Saat Evaluasi	44
B. Pembahasan	45
1. Nilai Pendidikan Karakter Pada Tari <i>Sekar Pudyastuti</i>	45
2. Relevansi Pembelajaran Tari <i>Sekar Pudyastuti</i>	61
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR ISTILAH	76
LAMPIRAN	78

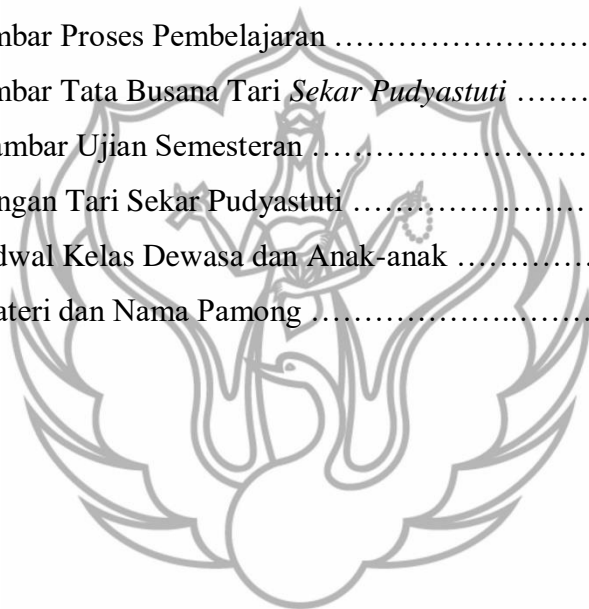
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Alur Kerangka Berfikir	18
Gambar 2. Doa Bersama Awal dan Akhir Latihan Tari	42
Gambar 3. Guru Membetulkan Teknik Tari Kepada Siswa	44
Gambar 4. Evaluasi Materi dan Saran Guru kepada Siswa	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian	78
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	79
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	80
Lampiran 4. Gambar Wawancara dengan Narasumber	83
Lampiran 5. Deskripsi Gerak Tari <i>Sekar Pudyatuti</i>	85
Lampiran 6. Kostum Tari <i>Sekar Pudyastuti</i>	87
Lampiran 7. Pola Lantai Tari <i>Sekar Pudyastuti</i>	91
Lampiran 8. Gambar Proses Pembelajaran	94
Lampiran 9. Gambar Tata Busana Tari <i>Sekar Pudyastuti</i>	96
Lampiran 10. Gambar Ujian Semesteran	97
Lampiran 11. Iringan Tari Sekar Pudyastuti	100
Lampiran 12. Jadwal Kelas Dewasa dan Anak-anak	101
Lampiran 13. Materi dan Nama Pamong	102



ABSTRAK

Pada saat ini anak-anak kurang memahami dan mengerti tentang nilai karakter, dan kurangnya melestarikan kesenian daerah yaitu seni tari klasik gaya Yogyakarta khususnya Tari *Sekar Pudyastuti*. Menarikan tari klasik tanpa mengetahui isi atau pesan yang ingin disampaikan pencipta tari merupakan permasalahan yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada Tari *Sekar Pudyastuti* dan relevansinya dalam pembelajaran seni budaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian yaitu ketua sanggar, pamong atau guru tari, dan siswa. Teknik validasi data yang digunakan ini yaitu triangulasi sumber, membandingkan data yang diperoleh dan *crosscheck* kepada narasumber. Selanjutnya data yang diperoleh analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tari *Sekar Pudyastuti* merupakan tarian yang bertemakan keselamatan atau doa kepada Tuhan. Tari *Sekar Pudyastuti* mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada gerak tari, kostum tari dan *lagon/gérongan*. Nilai-nilai pendidikan karakter meliputi nilai religius, tanggung jawab, toleransi, disiplin, demokratis, rasa dan karsa, rendah hati, mawas diri, dan filosofi kehidupan manusia. Nilai-nilai pendidikan pada Tari *Sekar Pudyastuti*, memiliki relevansi dengan pembelajaran seni budaya di Sekolah Menengah Atas (SMA) sehingga relevan dijadikan materi pembelajaran.

Kata kunci: Nilai-Nilai Pendidikan Karakter, Tari *Sekar Pudyastuti*, Pembelajaran Seni

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses yang dilakukan peserta didik dengan pendidik untuk memperoleh ilmu pengetahuan, ketrampilan, pembentukan sikap, karakter serta kepercayaan diri seseorang. Istilah pembelajaran pada dasarnya mencakup dua konsep yang saling terkait yaitu belajar dan mengajar. Belajar merupakan perubahan pemahaman serta mempraktikkan sesuatu agar menjadi tahu atau bisa melakukan sesuatu yang diajarkan oleh pendidik.

Pembelajaran merupakan suatu serangkaian kegiatan yang kompleks dan sistematis, artinya sudah terkonsep dan tertata sejak awal. Peristiwa terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk menciptakan perubahan pola pikir dan sikap serta karakter peserta didik. Mengajar dan belajar merupakan kegiatan, tetapi belajar tidak harus ada pengajar karena belajar dapat dilakukan secara individu. Belajar dapat dilakukan di rumah, di sekolah, di kantor, dan di masyarakat serta lingkungan. Proses belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku, sikap, serta pola pikir. Perubahan tingkah laku meliputi perubahan pengetahuan (*kognitif*), ketrampilan (*psikomotorik*), dan perubahan sikap (*afektif*).

Karakter memiliki arti kejiwaan, akhlak, tabiat, watak, dan budi pekerti yang membedakan seseorang yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk berfikir, bersikap dan bertindak (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). Karakter

yaitu watak atau sikap manusia yang ada pada dirinya sendiri sebagai identitas seseorang dalam bersikap kepada orang lain. Karakter juga dapat diartikan sebagai sikap yang nyata dan pembeda dari satu orang ke orang yang lain (Sutarjo, 2013: 76). Karakter merupakan suatu penilaian subjektif terhadap kepribadian seseorang terkait dengan kepribadian yang dapat dan tidak dapat diterima oleh masyarakat. Seseorang berperilaku tidak jujur, kejam, tidak disiplin, bisa dikatakan dengan orang berkarakter jelek, sedangkan orang yang bersikap jujur, disiplin, suka menolong dapat dikatakan sebagai orang berkarakter baik atau berbudi baik. Seseorang bisa disebut orang yang berkarakter (*a person of character*), perilakunya sesuai dengan kaidah moral (Zubaedi, 2012:12).

Pendidikan karakter sangatlah penting pada masa milenial atau modern. Pendidikan karakter mampu menumbuhkan sikap, watak, dan perilaku yang baik dalam memperlakukan orang lain terlebih orang yang lebih tua. Nilai karakter yang dapat diterapkan dan menjadikan hidup lebih baik bermanfaat serta untuk mencapai tujuan hidup seseorang di masa mendatang. Pendidikan karakter dapat dipahami melalui seni budaya lingkungan masyarakat setempat. Pendidikan karakter yang dipelajari dengan seni, tidak hanya untuk memahami dan mengetahui tentang nilai-nilai pendidikan karakter pada kesenian, tetapi juga memiliki manfaat untuk mempelajari kesenian daerah dan melestarikan kesenian pada lingkungan atau masyarakat.

Seni tari adalah seni yang menggunakan media gerak tubuh. Seni tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang dituangkan melalui gerak ritmis, indah, dan mendapat iringan dilakukan pada waktu tertentu dengan perasaan juga pikiran ataupun logika

(Soedarsono, 1992: 81). Gerakan tubuh yang dilakukan melambangkan perasaan sang penari yaitu perasaan sedih, senang, gembira, berduka, hancur, bahagia, marah, kecewa dan lainnya. Perasaan atau ide yang dituangkan melalui gerak tari maka dapat tersampaikan kepada penonon atau *audience*.

Tarian membuat seseorang tergerak untuk mengikuti irama tari. Tari juga memberikan penghayatan rasa, empati, simpati, dan kepuasan tersendiri terutama bagi pendukungnya. Tari memiliki 3 (tiga) unsur yang saling berhubungan dan saling berkaitan yaitu, *wiraga* (fisik), *wirama* (irama), dan *wirasa* (penjiwaan atau rasa). Ketiga unsur tersebut tidak bisa dipisahkan dalam sebuah seni tari, karena tari memiliki tingkat kehalusan dan dinamika yang berbeda sebagai ungkapan ide yang dituangkan melalui gerak.

Tari klasik yaitu sebuah seni tari yang lahir dan berkembang di lingkungan istana atau keraton memiliki aturan dan tatanan yang tersusun. Tari Klasik Gaya Yogyakarta merupakan tarian yang lahir dan berkembang di keraton atau kalangan bangsawan. Tari Klasik Gaya Yogyakarta juga disebut juga *Jogèd Mataram*, bukan hanya olah tubuh tetapi juga olah rasa dan filsafat kehidupan. *Jogèd mataram* memiliki empat aturan yang sudah dibakukan yaitu *nyawiji*, *greget*, *senguh*, *ora mingkuh*. Aturan yang dipakai dalam *tari jogèd mataram* dan tidak bisa dipisahkan harus menjadi satu kesatuan yang utuh pada saat menari. *Sawiji* atau *nyawiji* berarti konsentrasi, *greget* berarti kesungguhan atau semangat, *senguh* berarti percaya diri namun tidak sombong, dan *ora mingkuh* berarti tanggungjawab dan disiplin. (Yayasan Siswa Among Beksa Yogyakarta, 1982: 14).

Tari Klasik Gaya Yogyakarta memiliki gerakan tari yang berupa gerak simbolis yang diungkapkan dengan stilisasi (memperhalus) sebuah karakter. Tari klasik lebih menonjolkan sikap penjiwaan dalam menarikan sebuah tari agar tersampaikan isi dari tari tersebut kepada penonton atau orang yang mengapresiasi. Tari klasik memiliki atauran atau *pakem* (tidak bisa diubah) dan memiliki kitab atau pedoman dalam menarikan sebuah tari klasik. Perkembangannya tarian klasik yang awalnya hanya ditarikan dan dipelajari di dalam keraton atau istana, sekarang dapat dipentaskan dan dipelajari di luar istana termasuk pendidikan formal maupun nonformal seperti sanggar atau komunitas.

Tari *Sekar Pudyastuti* merupakan sebuah tari klasik gaya Yogyakarta yang berfungsi sebagai tari penyambutan. Tari penyambutan gaya Yogyakarta umumnya berbentuk tari *golèk* antara lain *Golèk Lambangsari*, *Golèk Kenya Tinémbè*, *Golèk Ayun-Ayun*, *Golèk Sulung Dhayung*. Tari *Golèk* menggambarkan seorang remaja yang sedang berhias atau bersolek (Darmawan, 2014: 17). Tari *Sekar Pudyastuti* merupakan tarian yang bertujuan untuk penyambutan tamu di acara resmi atau tarian doa, tarian ini diciptakan pada tahun 1979 oleh K.R.T. Sasmintadipuro, seorang abdi dalem Keraton Yogyakarta dan salah satu empu tari tradisional Gaya Yogyakarta (Ratnaningsih, 1988: 16). K.R.T. Sasmintadipuro selain mencipta tari juga penata iringan tari. Tari *Sekar Pudyastuti* memiliki keunikan dengan tari klasik lainnya. Tarian ini memiliki dua macam yaitu *wetah* (utuh) memiliki durasi yang panjang, dan *jugag* (pendek) ringkasan dari tarian yang utuh. Tarian ini juga memiliki perubahan fungsi yang dulunya sebagai ucapan rasa syukur kepada Tuhan, dalam perkembangannya

sebagai tari penyambutan tamu. Tari *Sekar Pudyastuti* tidak termasuk dalam tari *golèk* karena tari *golèk* menceritakan tentang perjalanan seorang wanita dari anak kecil (masa kanak-kanak) sampai dengan dewasa.

Tari klasik kurang diminati dan dipelajari oleh anak muda pada masa sekarang. Oleh sebab itu, Tari *Sekar Pudyastuti* penting diteliti karena minimnya pengetahuan atau pemahaman tentang makna tari atau isi yang terkandung pada tarian yang sedang ditarikan. Rata-rata orang hanya menarikan saja tanpa mengetahui nilai-nilai yang ada pada tarian yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, sebuah tarian memiliki nilai pendidikan yang terkandung dalam gerak ataupun penjiwaan (karakter) pada tari, begitu juga dengan Tari *Sekar Pudyastuti* yang memiliki nilai pendidikan karakter yang dapat dipelajari dan diamalkan pada kehidupan nyata. Tari *Sekar Pudyastuti* kemungkinan dapat dipelajari nilai-nilai pendidikan karakter yang ada sebagai pembelajaran seni budaya khususnya dalam aspek seni tari pada jenjang Sekolah Menengah Atas.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada Tari *Sekar Pudyastuti*?
2. Bagaimana relevansi nilai pendidikan karakter pada Tari *Sekar Pudyastuti* terhadap pembelajaran seni?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang ada pada Tari *Sekar Pudyastuti*.
2. Mendeskripsikan relevansi pendidikan karakter pada Tari *Sekar Pudyastuti* dengan pembelajaran seni.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter dan relevansinya dalam pembelajaran seni diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca dan peneliti serta menjadi referensi keilmuan di dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Kalangan umum

Diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pendidikan dan memotivasi anak supaya belajar tentang seni budaya.

- b. Praktisi Pendidikan

Diharapkan pengajar dapat mengambil intisari nilai-nilai pendidikan karakter Tari *Sekar Pudyastuti* dan menerapkan dalam pembelajaran.

- c. Peneliti lain

Dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti lain tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung pada Tari *Sekar Pudyastuti*.

E. Sistematika Penelitian

1. Bagian Awal

Bagian awal terbagi menjadi beberapa subbab yaitu, halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi berisi tentang:

BAB I: Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, maafaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II: Berisi tentang tinjauan pustaka mengenai penelitian terkait dan menguraikan tentang teori-teori yang dipakai dalam penelitian secara detail dan terperinci, penelitian yang relevan sebagai untuk memberikan informasi mengenai masalah yang terkait dan kerangka berfikir.

BAB III: Berisi tentang jenis penelitian yang akan diteliti, objek dan subjek penelitian yang akan dikaji, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber, teknik dan instrumen data, teknik validasi dan anlisis data, indikator capaian penelitian yang terkait pada penelitian yang diangkat.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir proposal terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.